

**PENGARUH KINERJA KEPALA DESA TERHADAP PENGEMBANGAN EKONOMI
MELALUI BUMDES DI DESA MARIO KABUPATEN BONE**

***THE EFFECT OF VILLAGE HEAD PERFORMANCE ON ECONOMIC DEVELOPMENT
THROUGH VILLAGE-OWNED ENTERPRISES IN MARIO VILLAGE, BONE REGENCY***

¹✉ **Syarifah Rafikah**

Universitas Wira Bhakti

syarifahrafikah@wirabhaktimakassar.ac.id

²**Sri Ayu**

Universitas Wira Bhakti

sriayu@wirabhaktimakassar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan ekonomi Desa melalui BUMDes Terhadap kinerja kepala Desa Mario Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang dilaksanakan di Kabupaten Bone, tepatnya di Desa Mario Kecamatan Libureng Kabupaten Bone serta tempat lain yang relevan dengan objek penelitian. Jenis dan sumber data yang digunakan bersifat primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner dengan jumlah responden 112 orang, Hasil pengujian menggunakan Analisis Jalur dan Analisis Koefisien Korelasi terhadap kinerja kepala desa berpengaruh signifikan. Analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik dengan program SPSS. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa variable dalam penelitian ini terdiri atas Kinerja Kepala Desa (X), BUMDes (Z), dan Pengembangan Ekonomi Desa (Y).

Kata kunci: Kinerja Kepala Desa, Pengembangan Ekonomi, BUMDes, Ekonomi Desa.

Abstract

This study aims to determine the effect of village economic development through village-owned enterprises on the performance of the village head of Mario Village, Libureng Subdistrict, Bone Regency. This study employs a quantitative research method and was conducted in Bone Regency, specifically in Mario Village, Libureng Subdistrict, Bone Regency, as well as other locations relevant to the research subject. The data used were primary data obtained from interviews and questionnaires administered to 112 respondents. The results of the analysis, using Path Analysis and Correlation Coefficient Analysis, showed a significant effect on village head performance. Data analysis was performed using the Classical Assumptions Test with SPSS software. The results of this study indicate that the variables in this study consist of Village Head Performance (X), Village-Owned Enterprises (BUMDes) (Z), and Village Economic Development (Y).

Keywords: Village Head Performance, Economic Development, Village-Owned Enterprises, Village Economy.

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan bagian penting dalam proses pembangunan nasional karena desa menjadi fondasi utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Pemerintah Indonesia melalui kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah memberikan kewenangan yang lebih luas kepada pemerintah desa untuk mengelola potensi wilayahnya secara mandiri. Hal tersebut ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menyatakan bahwa desa memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal usul dan adat istiadat setempat. Dalam konteks tersebut, kepala desa memiliki peran strategis dalam mengelola

pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat desa guna mewujudkan peningkatan ekonomi masyarakat desa.

Keberhasilan pembangunan desa sangat dipengaruhi oleh kinerja kepala desa dalam mengelola sumber daya desa secara efektif dan efisien. Kinerja kepala desa dapat dilihat dari kemampuan dalam mengelola keuangan desa, mengoordinasikan pembangunan, meningkatkan pelayanan masyarakat, serta menciptakan inovasi pembangunan ekonomi desa. Menurut (Riset & Edukasi, 2026), kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang berdasarkan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, keterampilan, dan pencapaian target kerja. Dalam praktiknya, kepala desa dituntut mampu menciptakan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan dana desa dan pengembangan potensi lokal secara optimal.

Salah satu instrumen yang digunakan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian desa adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes dibentuk sebagai lembaga ekonomi desa yang bertujuan meningkatkan pendapatan asli desa, menciptakan lapangan kerja, serta memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan usaha produktif desa. Keberadaan BUMDes diharapkan mampu menjadi motor penggerak ekonomi desa melalui pemanfaatan potensi sumber daya lokal secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan Pasal 87 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa BUMDes dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan pelayanan umum untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Namun demikian, implementasi pengembangan ekonomi desa melalui BUMDes masih menghadapi berbagai permasalahan. Beberapa desa belum mampu mengelola BUMDes secara profesional sehingga keberadaannya belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Permasalahan yang sering muncul meliputi rendahnya kualitas sumber daya manusia pengelola BUMDes, lemahnya pengawasan, kurangnya transparansi pengelolaan keuangan, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam mendukung program desa. Selain itu, masih ditemukan penyalahgunaan dana desa dan ketidaktepatan pengelolaan program pembangunan yang menyebabkan tujuan pembangunan ekonomi desa belum tercapai secara maksimal.

Fenomena tersebut juga terjadi di Desa Mario Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Berdasarkan hasil observasi awal, BUMDes di desa tersebut belum berjalan secara optimal sehingga belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat maupun pendapatan asli desa. Kondisi tersebut mengakibatkan pengembangan ekonomi desa berjalan lambat dan belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Selain itu, masih terdapat anggapan masyarakat bahwa pengelolaan dana desa belum sepenuhnya transparan dan efektif dalam mendukung pembangunan ekonomi desa.

Penelitian mengenai pengaruh kinerja kepala desa terhadap pembangunan ekonomi desa sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh (Moonti et al., 2023) menunjukkan bahwa kinerja kepala desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Penelitian tersebut menegaskan bahwa semakin baik kinerja kepala desa, maka semakin meningkat pula kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian lain (Telaumbanua et al., 2022) juga menunjukkan bahwa kinerja kepala desa memiliki pengaruh positif terhadap pembangunan ekonomi desa melalui kemampuan dalam

mengelola keuangan desa dan mengoordinasikan kegiatan pembangunan.

Selain itu, penelitian (Iskandar et al., 2021) menyatakan bahwa pengembangan potensi ekonomi desa melalui BUMDes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membuka peluang usaha baru di pedesaan. Penelitian (Lazuardiah et al., 2020) juga menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi desa. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa BUMDes memiliki peranan penting dalam mendukung pengembangan ekonomi desa apabila dikelola secara profesional dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kinerja kepala desa dan pengelolaan BUMDes merupakan faktor penting dalam mendukung pengembangan ekonomi desa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengembangan ekonomi desa melalui BUMDes terhadap kinerja Kepala Desa Mario Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam upaya meningkatkan efektivitas pembangunan ekonomi desa melalui pengelolaan BUMDes yang optimal.

LANDASAN TEORI

1. Teori Kinerja Kepala Desa

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya baik secara kualitas maupun kuantitas. (Tantuka, 2024) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat diukur melalui kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemampuan individu dalam mencapai target organisasi. Dalam konteks pemerintahan desa, kinerja kepala desa menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan desa karena kepala desa memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa. Dengan demikian, semakin baik kinerja kepala desa maka semakin besar pula peluang tercapainya pembangunan ekonomi desa secara optimal.

Menurut (Kepala et al., 2018) kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang berdasarkan standar kerja yang telah ditetapkan organisasi. Kinerja tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga motivasi, kepemimpinan, lingkungan kerja, dan sistem pengelolaan organisasi. Dalam pemerintahan desa, kepala desa dituntut memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya desa, mengoordinasikan pembangunan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kebijakan yang efektif dan partisipatif. Oleh karena itu, keberhasilan pembangunan desa sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan dan kemampuan manajerial kepala desa.

Selain itu, teori Good Governance juga menjadi dasar penting dalam menilai kinerja kepala desa. Menurut (Wardoyo et al., 2022), prinsip Good Governance meliputi transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, efektivitas, dan efisiensi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Kepala desa yang mampu menerapkan prinsip-prinsip tersebut akan lebih mudah memperoleh kepercayaan masyarakat dalam menjalankan program pembangunan desa. Transparansi dalam pengelolaan dana desa dan akuntabilitas terhadap penggunaan anggaran menjadi

indikator penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi desa secara berkelanjutan.

2. Teori Pengembangan Ekonomi Desa

Pengembangan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Menurut (Se, 2017), pengembangan ekonomi tidak hanya berkaitan dengan peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga mencakup perubahan struktur sosial, peningkatan kualitas hidup, pengurangan kemiskinan, serta perluasan kesempatan kerja. Dalam konteks desa, pengembangan ekonomi diarahkan pada pemanfaatan potensi lokal yang dimiliki desa agar mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang mandiri dan berkelanjutan.

(Ekonomi & Indonesia, n.d.) menjelaskan bahwa pengembangan ekonomi dapat diukur melalui beberapa pendekatan, seperti pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, dan kemandirian ekonomi masyarakat lokal. Pengembangan ekonomi desa menjadi sangat penting karena sebagian besar masyarakat desa masih bergantung pada sektor pertanian dan usaha mikro yang membutuhkan dukungan pemerintah desa dalam bentuk kebijakan dan program pemberdayaan ekonomi. Oleh sebab itu, kepala desa memiliki peran strategis dalam menciptakan program pembangunan yang mampu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat desa.

Selain itu, pengembangan ekonomi desa juga berkaitan erat dengan pemberdayaan masyarakat. Pembangunan ekonomi pedesaan harus dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan. Dengan adanya partisipasi masyarakat, program pembangunan ekonomi desa akan lebih efektif karena disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat.

3. Teori Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan usaha ekonomi produktif desa. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Keberadaan BUMDes memiliki peranan penting dalam mendukung pengembangan ekonomi desa. Menurut (Economic, 2020), BUMDes dapat menjadi sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha masyarakat, serta peningkatan pendapatan asli desa. Dengan adanya BUMDes, desa memiliki peluang untuk mengelola potensi lokal secara mandiri sehingga tidak hanya bergantung pada bantuan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Selain itu, pengelolaan BUMDes yang baik harus didukung oleh tata kelola kelembagaan yang profesional. (Aprillia et al., 2021) menjelaskan bahwa indikator keberhasilan BUMDes meliputi pengelolaan kelembagaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan unit usaha, dan pengelolaan sumber daya manusia. Pengelolaan yang profesional akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan BUMDes sehingga mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan

ekonomi desa. Dalam perspektif pembangunan ekonomi, BUMDes juga berfungsi sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat desa. Pengembangan potensi ekonomi desa melalui BUMDes mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong pertumbuhan usaha mikro di pedesaan.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel melalui pengukuran data dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengembangan ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kinerja Kepala Desa Mario Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.

Menurut (Sari et al., 2023), metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan karena peneliti ingin mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel kinerja kepala desa, BUMDes, dan pengembangan ekonomi desa secara objektif dan terukur.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mario Kecamatan Libureng Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya fenomena terkait belum optimalnya pengelolaan BUMDes dalam mendukung pengembangan ekonomi desa serta rendahnya efektivitas pengelolaan pembangunan ekonomi desa. Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, yaitu mulai bulan April sampai Mei 2025 sejak diterbitkannya surat izin penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Mario Kecamatan Libureng Kabupaten Bone yang berjumlah 941 orang. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi responden penelitian.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi



e = tingkat kesalahan

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 112 responden yang terdiri dari perangkat desa dan masyarakat Desa Mario.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada masyarakat Desa Mario Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku, jurnal, dokumen resmi, peraturan perundang-undangan, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi dan aktivitas masyarakat serta pengelolaan BUMDes di Desa Mario Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian, seperti kepala desa, perangkat desa, pengelola BUMDes, dan masyarakat desa guna memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari responden melalui daftar pertanyaan yang telah disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan lima kategori jawaban, yaitu:

- Sangat Kurang (SK) = 1
- Kurang (K) = 2
- Cukup (C) = 3
- Baik (B) = 4
- Sangat Baik (SB) = 5

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari berbagai referensi seperti buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kinerja kepala desa, BUMDes, dan pengembangan ekonomi desa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument penelitian mampu mengukur variable yang diteliti secara tepat.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrument penelitian dalam mengukur variable penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi untuk memastikan data memenuhi syarat statistik, meliputi :

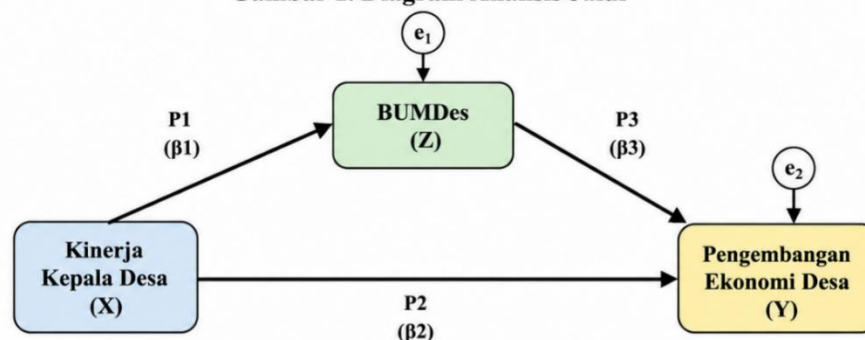
- Uji normalitas
- Uji heteroskedastisitas
- Uji multikolinearitas

4. Analisis jalur

Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variable kinerja kepala desa terhadap pengembangan ekonomi desa melalui BUMDes.

Contoh Diagram:

Gambar 1. Diagram Analisis Jalur



Keterangan:

- X = Kinerja Kepala Desa
 Z = BUMDes (*Variabel Intervening*)
 Y = Pengembangan Ekonomi Desa
 P1 = Pengaruh X terhadap Z
 P2 = Pengaruh langsung X terhadap Y
 P3 = Pengaruh Z terhadap Y
 e₁ = Error pada persamaan 1
 e₂ = Error pada persamaan 2
 β₁, β₂, β₃ = Koefisien jalur

Persamaan Struktural:

Persamaan 1 (Sub Struktur 1)

$$Z = \beta_1 X + e_1$$

Persamaan 2 (Sub Struktur 2)

$$Y = \beta_2 X + \beta_3 Z + e_2$$

Hipotesis:

- H1 : Kinerja Kepala Desa berpengaruh terhadap BUMDes
 H2 : Kinerja Kepala Desa berpengaruh terhadap Pengembangan Ekonomi Desa
 H3 : BUMDes berpengaruh terhadap Pengembangan Ekonomi Desa
 H4 : BUMDes memediasi pengaruh Kinerja Kepala Desa terhadap Pengembangan Ekonomi Desa

5. Analisis koefisien korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variable penelitian.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kinerja Kepala Desa terhadap Pengembangan Ekonomi Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Mario Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Penelitian dilakukan terhadap 112 responden yang terdiri atas perangkat desa dan masyarakat Desa Mario. Analisis data dilakukan menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung

antarvariabel penelitian.

Variabel yang diteliti meliputi Kinerja Kepala Desa sebagai variabel independen (X), BUMDes sebagai variabel intervensi (Z), dan Pengembangan Ekonomi Desa sebagai variabel dependen (Y). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan analisis statistik.

B. Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	Mean	Std. Deviation
Kinerja Kepala Desa	4,12	0,521
BUMDes	3,87	0,614
Pengembangan Ekonomi Desa	4,01	0,54

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa variabel Kinerja Kepala Desa memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,12 yang menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian baik terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi kepala desa. Variabel BUMDes memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,87 yang menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes sudah berjalan cukup baik namun masih memerlukan peningkatan dalam pengelolaan usaha dan pemberdayaan masyarakat. Sementara itu, variabel Pengembangan Ekonomi Desa memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,01 yang menunjukkan bahwa masyarakat merasakan adanya perkembangan ekonomi di Desa Mario.

C. Hasil Analisis Jalur

Tabel 2 Hasil Analisis Jalur

Hubungan Variabel	Koefisien Jalur (β)	Nilai Signifikansi (Sig.)	Keterangan
Kinerja Kepala Desa → BUMDes	0,487	0,001	Berpengaruh positif dan signifikan
Kinerja Kepala Desa → Pengembangan Ekonomi Desa	0,542	0	Berpengaruh positif dan signifikan
BUMDes → Pengembangan Ekonomi Desa	0,421	0,002	Berpengaruh positif dan signifikan

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa seluruh hubungan antarvariabel memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga seluruh hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Kepala Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap BUMDes, Kinerja Kepala Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Ekonomi Desa, serta BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Ekonomi Desa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Kepala Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap BUMDes dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,487 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja kepala desa, maka semakin baik pula pengelolaan BUMDes di Desa Mario. Kepala desa memiliki peran penting dalam perencanaan, pengorganisasian,

pengawasan, dan pengembangan usaha desa yang dikelola melalui BUMDes. Kemampuan kepala desa dalam membangun koordinasi dengan pengurus BUMDes, menciptakan transparansi pengelolaan dana desa, serta mendorong partisipasi masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan BUMDes. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Bramantyo et al., 2019) yang menyatakan bahwa kinerja organisasi dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Kepala Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Ekonomi Desa dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,542 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja kepala desa akan diikuti oleh peningkatan pembangunan ekonomi desa. Keberhasilan pembangunan ekonomi desa sangat bergantung pada kemampuan kepala desa dalam mengelola sumber daya desa, mengembangkan program pemberdayaan masyarakat, serta menciptakan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Kepala desa yang memiliki kompetensi manajerial yang baik akan mampu mengoptimalkan penggunaan dana desa untuk kegiatan produktif yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Temuan penelitian ini mendukung (Setyawati et al., 2024) yang menjelaskan bahwa kinerja individu yang baik akan menghasilkan pencapaian tujuan organisasi yang lebih optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Ekonomi Desa dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,421 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan dan pengelolaan BUMDes yang baik mampu meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat desa. BUMDes berfungsi sebagai lembaga ekonomi desa yang mengelola berbagai usaha produktif berdasarkan potensi lokal desa. Melalui kegiatan usaha yang dijalankan, BUMDes mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan usaha mikro dan kecil di pedesaan.

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa BUMDes mampu menjadi variabel intervening dalam hubungan antara Kinerja Kepala Desa dan Pengembangan Ekonomi Desa. Hal ini berarti bahwa pengaruh kinerja kepala desa terhadap pengembangan ekonomi desa tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui efektivitas pengelolaan BUMDes. Kepala desa yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik akan mampu menciptakan tata kelola BUMDes yang profesional, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Pengelolaan BUMDes yang efektif pada akhirnya akan meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat dan mempercepat pembangunan ekonomi desa secara berkelanjutan. Temuan ini memperkuat konsep pembangunan ekonomi berbasis pemberdayaan masyarakat yang menempatkan BUMDes sebagai instrumen utama dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kepemimpinan kepala desa dan penguatan kelembagaan BUMDes perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pembangunan ekonomi desa dapat berjalan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, A. R., Cahyono, D., & Nastiti, A. S. (2021). Systematic Literature Review (Slr): Keberhasilan Dan Kegagalan Kinerja Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). 1(1), 35-44.
- Bramantyo, R. Y., Fakultas, D., & Universitas, H. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja. 31-44.
- Economic, A. I. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). 1(1), 13-28.
- Ekonomi, P., & Indonesia, D. I. (N.D.). Perspektif Hukum Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia (Sebuah Pendekatan Filsafat) Oleh : Dr. Zulfi Diane Zaini, S.H., M.H. 1. 929-957.
- Iskandar, J., Sakti, F. T., Azzahra, N., Nabila, N., Indonesia, U. G., Pasirjambu, K., & Bandung, K. (2021). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan. 19(2), 1-11.
- Kepala, K., Di, D., Pringsewu, K., Mukodimah, S., Muslihudin, M., & Maselena, A. (2018). Implementasi Weighted Product Untuk Mengukur Indeks. 8-9.
- Lazuardiah, E., Balafif, M., & Rahmasari, A. (2020). Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada Bumdes Sumber Sejahtera , Desa Pujonkidul , Kecamatan Pujon , Kabupaten Malang , Jawa Timur). 1, 9-16. <https://doi.org/10.46821/Bharanomicss.V1i1.12>
- Moonti, U., Saleh, S. E., Sudirman, S., & Toralawe, Y. (2023). Pengaruh Ekonomi Kinerja Kepala Desa Terhadap Pembangunan. 1(1), 34-43.
- Riset, J., & Edukasi, M. (2026). Analisis Pelaksanaan Fungsi Badan Permusyawaratan Desa Dalam Melakukan Pengawasan Kinerja Kepala Desa Mendala Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. 3, 137-147.
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Abdullah, R. (2023). Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer. 3(1), 10-16.
- Se, L. M. (2017). Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. Xvii(2).
- Setyawati, Z., Husniyah, J., Iza, M., Ismail, I., Madura, U. T., & Inda, P. T. (2024). Manajemen Kinerja Dalam Konteks Pengembangan Sdm Pada Organisasi : Menghubungkan Tujuan Manajemen Kinerja Dalam Konteks Pengembangan Sdm Pada Organisasi : Menghubungkan Tujuan. 2(12).
- Tantuka, Z. (2024). Kinerja Kepala Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat . Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi Dan. 1(1), 18-31.
- Telaumbanua, G. R., Waruwu, S., & Lase, D. (2022). Analisis Kinerja Kepala Desa Dalam Pelayanan Publik. 1(2), 303-311.
- Wardoyo, D. U., Rahmadani, R., & Hanggoro, P. T. (2022). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. 1(1), 39-43.